

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif.¹ Adapun data yang dihasilkan berupa ucapan atau tulisan dan beberapa perilaku yang bisa dicermati dan dipahami dari warga dusun Kalibago sendiri. Jenis penelitian ini yang dipakai ialah berupa jenis penelitian lapangan yang difungsikan untuk mempelajari dan memahami secara intens tentang latar belakang keadaan di era sekarang, dan berupaya untuk mengartikulasikan interaksi hubungan sosial dilingkungan dusun Kalibago baik secara individu, kelompok, maupun lembaga.²

Taylor dan Bogdan berusaha menjelaskan metode kualitatif, yaitu prosedur penelitian yang memberikan hasil data deskriptif baik berupa kata yang tertulis ataupun pesan secara lisan. Penelitian ini peneliti berupaya mengungkap dan memahami konsep sosial keagamaan ataupun sosial kemanusiaan secara teoritis. Dengan adanya metode penelitian ini keberagaman budaya dan agama akan bisa dipahami secara konseptual.³

¹ Tim revisi buku pedoman penulisan karya ilmiah tahun 2009, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Kediri: STAIN Kediri, 2009), 59

² Sumadi Suryabrata, *Metode Penelitian* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1998), 19.

³ Lexy J Moeleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Rosdakarya, 2000), 3.

B. Kehadiran Peneliti

Adapun kehadiran seorang peneliti begitu sangat penting, dalam sebuah penelitian seperti yang dijelaskan oleh Moleong bahwasanya penelitian kualitatif sangat tergantung oleh kehadiran seorang peneliti sendiri ataupun dengan bantuan orang lain. Adanya hal tersebut merupakan alat untuk menghasilkan pengumpulan data. Sesuai dengan tujuan penelitian kualitatif adanya kehadiran seorang peneliti di lapangan sangatlah diperlukan secara optimal. Seorang peneliti ialah instrument dasar dalam mengungkapkan dan menjelaskan makna yang tersimpan, dan juga menjadi alat pengumpulan data

Dengan adanya demikian dikarena peneliti harus terlibat langsung dalam kehidupan masyarakat yang akan diteliti sehingga sampai berada di realitas yang terbuka antara peneliti dan yang diteliti. Oleh karenanya pada sebuah penelitian peneliti harus berada langsung lokasi penelitian guna mengamati dan memahami serta mengumpulkan data yang dibutuhkan peneliti. Peneliti melakukan sebuah penelitian di Dusun Kalibago Desa kalipang Kecamatan Grogol Kabupaten Kediri pada tanggal 9 Januari 2021 sampai 27 Februari 2021 pada setiap sabtu dan minggunya. Adapun data yang dibutuhkan oleh peneliti pada penelitian ini ialah data-data yang mengenai tentang proses Hubungan atau Relasi Tokoh Umat Beragama dengan Pemerintahan Desa dalam mewujudkan Kerukunan antar Umat Beragama.

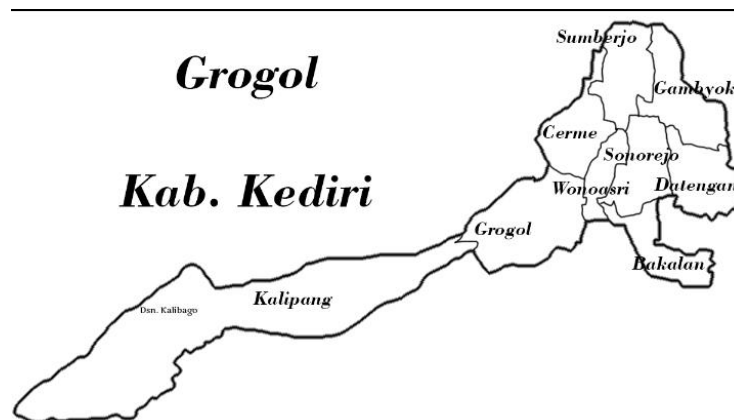
C. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti mengambil lokasi di Dusun Kalibago Desa Kalipang Kecamatan Grogol Kabupaten Provinsi Jawa Timur. Secara geografis lokasi ini berada di sebelah barat sungai berantas yang berada 14 km dari kantor

pemerintahan Kabupaten Kediri dan kalau dari ibu kota jaraknya 8,2 km ke kecamatannya. Luas desa Kalipang 1224 Ha, dengan kondisi jalan berbukit tinggi.⁴

Adapun batas-batas wilayah dusun Kalipang desa Kalibago ialah sebelah utara berbatasan dengan desa Grogol, sebelah timurnya berbatasan dengan desa Banyak, sebelah selatannya berbatasan dengan Hutan Negara dan sebelah barat berbatasan dengan kecamatan Tarokan dan Gunung wilis. Sedangkan letak posisi dusun Kalibago disebelah selatan Kantor Desa dan terdapat sungai yang membelah desa, dan dusun Kalibago terletak didesa Kalipang bagian selatan. Adapun akses untuk masuk ke dusun Kalibago bisa melewati pasar Gringging kecamatan Grogol desa Kalipang.⁵

Tabel Peta Dusun Kalibago Desa Kalipang 3.1⁶



D. Sumber Data

Sumber data penelitian merupakan subyek dari mana data diperoleh.

Sumber data dikelompokkan menjadi dua, yaitu:

⁴ Data instansi lembaga KUA Kec. Grogol Kab. Kediri

⁵ Ibid

⁶ Anggaa Pratam, "Peta Desa kalipang", <http://singoutnow.wordpress.com/2015/01/27/20/>

1. Sumber data primer, yaitu data yang langsung dikumpulkan peneliti dari informan (orang yang memberikan informasi secara lisan) baik ucapan, tindakan, tulisan, informasi yang diperoleh dari hasil wawancara secara langsung dengan para informan. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber primer adalah data yang berupa keterangan yang diperoleh dari beberapa pihak, diantaranya pejabat desa, pejabat dusun, para tokoh agama yang ada di daerah tersebut, sesepuh dusun dan masyarakat yang melakukan tradisi tersebut.
2. Sumber data sekunder, yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti sebagai penunjang dari sumber pertama atau sumber primer. Dapat juga dikatakan data yang tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen baik dari buku, skripsi, jurnal, makalah, artikel dan koran.⁷

E. Pengumpulan Data

Data adalah sesuatu yang diperoleh melalui suatu metode pengumpulan data yang akan diolah dan dianalisis dengan suatu metode tertentu yang selanjutnya akan menghasilkan suatu hal yang dapat menggambarkan atau mengindikasikan sesuatu. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai sumber dan berbagai cara, diantaranya:

a. Observasi

Observasi berasal dari bahasa latin yang berarti memperhatikan dan mengikuti dengan maksud mengamati dengan teliti dan sistematis sasaran perilaku yang dituju. Observasi merupakan proses pengumpulan data di lapangan secara langsung dengan cara mengamati dan mencatat aktifitas masyarakat di lokasi penelitian.⁸

b. Wawancara

⁷ Sumadi Suryabrata, *Metode Penelitian* (Jakarta: Raja Grafindo Persada Rajawali Perss, 2013), 93-94.

⁸ John W. Creswell, *Research Design pendekatan kualitatif, kuantitatif, dan mixed* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), 267.

Wawancara adalah cara pengumpulan data dengan menggali sumber langsung dengan informan. Wawancara berisi tentang uraian penelitian yang biasanya dituangkan dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan. Dalam wawancara ini, peneliti dapat melakukan face to face untuk interview dengan informan. Metode ini digunakan peneliti untuk memperoleh data-data yang tidak didapatkan dalam metode observasi.⁹

c. Dokumentasi

Peneliti menggunakan teknik dokumentasi sebagai sumber yang stabil dan mendorong kevalidan data-data yang sudah terkumpul. metode dokumentasi ini digunakan untuk melengkapi data yang diperoleh dari observasi dan wawancara, dengan cara mengumpulkan data yang bersumber dari foto, monografi, dan sebagainya.¹⁰

F. Analisis Data

Metode analisis yang digunakan yaitu dengan *deskriptif analisis*, metode yang meliputi pengumpulan data, menganalisa serta menginterpretasi data tersebut. Karena penelitian ini bersifat deskriptif analisis maka dalam menganalisis data peneliti menggunakan metode analisis *induktif* dan *deduktif*. Analisis data merupakan salah satu langkah penting dalam rangka memperoleh temuan-temuan data hasil penelitian. Upaya mencari dan menata secara sistematis catatan observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan dengan mencari makna. Analisis data meliputi kegiatan penyusunan apa yang harus dikemukakan dengan orang lain.¹¹

G. Pengecekan Keabsahan Data

Adapun data penelitian ini didapatkan melalui beberapa langkah yaitu wawancara mendalam, observasi, catatan lapangan, dan dokumentasi. Sedangkan

⁹ Sundaryono, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta:Rajawali Press,2017)212

¹⁰ Andi Prastowo, *Metode penelitian kualitatif* (Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2012),213

¹¹ Sutrisno Hadi, *Metode Research* (Yogyakarta: Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi, 1984),11.

data penelitian dimungkinkan terjadi strategi ganda untuk meningkatkan kepercayaan dan kebenaran instrument. Adapun diantar sumber data yang dijadikan rujukan adalah KUA dusun Kalibago desa Kalipang yang bertempat di kecamatan Grogol Kediri Jawa Timur. Adapun kesimpulan data yang didapatkan diambil dari data yang telah dianalisis, setelah itu membuat sebuah kesepakatan dengan adanya tiga sumber tersebut. Dalam hal ini proses penggalian data dikerjakan dengan wawancara langsung kepada beberapa pihak yang telah ditentukan, khususnya para tokoh agama dan sekaligus melihat juga memahami langsung di tengah lapangan terkait adanya interaksi sosial masyarakat lintas agama. Adapun wawancaranya dilakukan langsung terhadap para Tokoh Agama dan Kepala Desa, dan juga termasuk warga setempat yang berada di dusun Kalibago sebagai bentuk obyek penelitian ini.

Sedangkan untuk informannya dipilih secara acak dan lebih mendasarkan pada tipologi masyarakat Kalibago, yaitu Tokoh Agama, masyarakat awam dan tokoh masyarakat. Selanjutnya dilakukan refleksi sebuah hasil penelitian dengan menyatakan melalui bentuk penulisan deskriptif. Dengan berdasarkan adanya proses penelitian ini telah ditemukan fakta-fakta realitas yang bersinggungan. Contohnya yang telah dialami peneliti bahwasanya fenomena kerukunan antar umat agama tidak lepas dari peran Tokoh Agama dengan tokoh Kepala Desa begitu juga birokrasinya karena ketika terjadi beberapa problem-problem sosial keagamaan baik personal maupun kemasyarakatan akan di tentukan oleh sikap dan peran para pemuka agama dan tokoh pemerintahan setempat, yang sehingga kekuatan tokoh agama dan tokoh masyarakat membawa pengaruh kuat dalam upaya menciptakan toleransi lintas agama.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam proses penelitian ini ada beberapa tahap yang membuat terbentuknya judul tersebut dan tentunya bagian ini akan menguraikan proses

penelitian dari pendahuluan, pengembangan, dan penelitian sebenarnya hingga pada penulisan laporan.

Adapun adanya tahap penelitian ini berawal dari ditemukannya keunikan-keunikan sosial budaya keagamaan masyarakat di Dusun Kalibago dan juga hasil-hasil penelitian terdahulu. Diantara tahapan penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Tahap Observasi Lapangan, tahap ini ialah tahap dimana peneliti sebelum mengajukan judul kepada pembimbing, lebih dahulu peneliti melihat langsung kondisi lapangan, sehingga peneliti mengetahui secara pasti keadaan lapangan sebenarnya dan mengajukan judul yang sesuai yang akan diangkat
2. Tahap Pengerjaan lapangan, dalam tahap ini peneliti langsung mengamati dan menggali data secara langsung dan juga melakukan dokumentasi dan wawancara kepada beberapa pihak Tokoh Agama dan dan pihak Kepala Desa.
3. Tahap Analisis Data, dalam tahap ini peneliti mulai melakukan reduksi dan pengumpulan hasil temuan, memilih dan memilah data yang sesuai dan tidak sesuai lalu mengecek keabsahan data.
4. Tahap Pengelolaan Data, tahap yang terakhir ini peneliti baru mulai menulis laporan dan melakukan bimbingan kepada Dosen Pembimbing lalu melakukan revisi apabila dalam penulisannya ada kekliruan.